



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 16068- 16074

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Empiris Pengaruh Investasi Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengurangan Kemiskinan di Indonesia

Zahara Arfani¹, Ansharullah², Aulia Dyah Prameswari³, Mutiara Suhada Tanjung⁴

¹⁻⁴Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹12410620289@students.uin-suska.ac.id, ²ansharullah@uin-suska.ac.id, ³12410621246@students.uin-suska.ac.id,

⁴12410624665@students.uin-suska.ac.id

Abstrak

Investasi infrastruktur memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan di Indonesia. Infrastruktur seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bandar udara, dan sarana transportasi lainnya mampu memperlancar mobilitas barang, jasa, dan masyarakat sehingga aktivitas ekonomi dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak investasi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi serta pengurangan kemiskinan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui studi kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian terdahulu, serta laporan resmi Badan Pusat Statistik yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat kemiskinan. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang relevan tanpa menggunakan perhitungan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi infrastruktur memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat melalui kemudahan akses transportasi, kelancaran distribusi barang dan jasa, serta meningkatnya konektivitas antarwilayah. Pembangunan infrastruktur juga mendorong munculnya peluang usaha baru, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, serta memperluas kesempatan masyarakat dalam memperoleh pendapatan. Selain itu, infrastruktur mendukung pemerataan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan pasar kerja sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dampak tersebut berkontribusi terhadap penurunan tingkat kemiskinan dan terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Dengan demikian, investasi infrastruktur merupakan salah satu faktor strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur perlu terus ditingkatkan secara merata, berkelanjutan, dan tepat sasaran agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

Kata Kunci: Investasi Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Kesejahteraan, Indonesia.

1. Latar Belakang

Investasi infrastruktur memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia. Infrastruktur yang memadai seperti jalan, jembatan, pelabuhan, serta fasilitas transportasi dan energi menjadi fondasi utama dalam memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat. Dengan kondisi geografis Indonesia yang luas dan terdiri dari wilayah daratan serta perairan, keberadaan infrastruktur yang merata sangat dibutuhkan agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat di daerah tertentu, tetapi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat di berbagai wilayah. Selain itu, infrastruktur yang baik juga akan meningkatkan konektivitas antar daerah sehingga distribusi barang dan jasa menjadi lebih efisien serta mampu menurunkan biaya logistik yang selama ini menjadi salah satu hambatan dalam pengembangan ekonomi nasional (T. A. Surya & Wirabrata, 2020). Peningkatan kualitas infrastruktur juga dapat mempercepat arus investasi, memperluas akses pasar bagi pelaku usaha, serta meningkatkan produktivitas berbagai sektor ekonomi. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur tidak hanya mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Namun, pada kenyataannya kondisi infrastruktur di Indonesia masih menghadapi berbagai keterbatasan, baik dari segi ketersediaan, pemerataan, maupun kualitasnya. Hal ini sering menjadi hambatan dalam kegiatan investasi dan pengembangan usaha, sehingga berdampak pada lambatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa daerah. Berdasarkan data (BPS, 2025), kondisi infrastruktur Indonesia menunjukkan perbaikan, dengan 94,01% jalan provinsi di Jawa Tengah dalam kondisi baik, namun secara nasional masih terdapat 6,35% jalan rusak. Realisasi belanja infrastruktur baru mencapai 35%, dengan fokus pada pemerataan dan peningkatan konektivitas.

Analisis Empiris Pengaruh Investasi Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengurangan Kemiskinan di Indonesia

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan investasi di sektor infrastruktur masih sangat diperlukan secara berkelanjutan, tidak hanya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, tetapi juga untuk memperluas kesempatan kerja, meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta membantu mengurangi kesenjangan dan angka kemiskinan di berbagai wilayah Indonesia.

Infrastruktur memiliki hubungan yang sangat erat dengan pertumbuhan ekonomi karena keberadaannya menjadi dasar penting dalam mendukung aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi di suatu negara. Berdasarkan data (BPS, 2025), ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (c-to-c), meningkat dari tahun 2024 yang sebesar 5,03%. PDB Indonesia mencapai Rp23.821,1 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau USD 5.083,4. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, pelabuhan, energi, dan fasilitas transportasi dapat memperlancar mobilitas barang dan jasa, meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, serta memperkuat konektivitas antarwilayah. Kondisi ini pada akhirnya akan mendorong peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi nasional, karena aktivitas usaha dapat berjalan lebih efektif dan peluang investasi menjadi lebih terbuka di berbagai daerah (Arga et al., 2022). Selain itu, ketersediaan infrastruktur yang memadai juga meningkatkan produktivitas sektor industri, pertanian, perdagangan, dan jasa sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, investasi infrastruktur menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah Indonesia.

Selain berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, infrastruktur juga memiliki kaitan yang kuat dengan upaya pengurangan kemiskinan. Berdasarkan data (BPS, 2025) September, tingkat kemiskinan Indonesia turun menjadi 8,25% atau 23,36 juta orang, menurun dari Maret 2025. Kemiskinan lebih tinggi di perdesaan (10,72%) dibandingkan perkotaan (6,6%), dengan sebagian besar penduduk miskin (52,75%) berada di Pulau Jawa. Ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti akses jalan, listrik, air bersih, serta fasilitas kesehatan dan pendidikan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap berbagai layanan dasar dan peluang ekonomi. Masyarakat di daerah yang memiliki infrastruktur baik akan lebih mudah menjangkau pasar kerja, mengembangkan usaha, serta meningkatkan pendapatan. Sebaliknya, keterbatasan infrastruktur dapat menyebabkan keterisolasian wilayah dan mempersempit kesempatan ekonomi masyarakat, yang pada akhirnya memperlambat penurunan angka kemiskinan. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur tidak hanya berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan di Indonesia (Andrianus & Alfatih, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, pembangunan infrastruktur di Indonesia semakin gencar dilakukan, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Fenomena ini dapat dilihat dari meningkatnya pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, serta fasilitas transportasi lainnya yang bertujuan untuk memperlancar konektivitas antarwilayah. Namun, dalam praktiknya masih terdapat sejumlah daerah yang belum sepenuhnya merasakan dampak pembangunan tersebut secara optimal, sehingga sebagian infrastruktur yang direncanakan belum berjalan merata atau belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat. Kondisi ini menyebabkan masih adanya kesenjangan akses antara wilayah maju dan wilayah tertinggal, terutama dalam hal kemudahan menuju pusat ekonomi, pendidikan, dan layanan kesehatan. Selain dipengaruhi oleh keterbatasan pembangunan, kondisi geografis, keterbatasan anggaran, serta proses pemeliharaan infrastruktur juga menjadi tantangan dalam mewujudkan pemerataan pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan agar pembangunan infrastruktur dapat menjangkau seluruh wilayah sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara merata dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di berbagai daerah yang sudah tersentuh pembangunan, masyarakat mulai merasakan perubahan berupa akses yang lebih mudah serta meningkatnya aktivitas ekonomi lokal. Kemudahan tersebut mendorong kelancaran distribusi barang dan jasa, memperluas peluang usaha, serta meningkatkan mobilitas masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Akan tetapi, di wilayah lain yang pembangunan infrastrukturnya belum optimal, masyarakat masih menghadapi keterbatasan akses yang berdampak pada lambatnya perkembangan ekonomi dan kesejahteraan. Kondisi ini menyebabkan biaya transportasi dan distribusi menjadi lebih tinggi sehingga menghambat pertumbuhan usaha dan investasi di daerah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembangunan infrastruktur terus dilakukan, realisasinya masih belum sepenuhnya merata. Oleh karena itu, pemerataan pembangunan infrastruktur menjadi hal yang penting agar seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh manfaat ekonomi dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa fenomena pembangunan infrastruktur yang masih belum merata dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi serta pengurangan kemiskinan merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam pengaruh investasi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat kemiskinan berdasarkan berbagai sumber informasi yang relevan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan (library research) dengan mengumpulkan berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian terdahulu, serta laporan resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yang berkaitan dengan kondisi infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, dan kemiskinan di Indonesia.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, membandingkan, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik penelitian. Selanjutnya, data disusun secara sistematis untuk melihat hubungan antara investasi infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan kemiskinan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif tanpa menggunakan perhitungan statistik, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran investasi infrastruktur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekaligus mendukung upaya pengurangan kemiskinan di Indonesia.

3. Hasil dan Diskusi

A. Bentuk Investasi Infrastruktur di Indonesia

Bentuk investasi infrastruktur di lapangan dalam sektor transportasi mencakup pembangunan fisik seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bandara, dan jaringan kereta api yang berfungsi untuk memperlancar mobilitas barang dan jasa. Berdasarkan jurnal tersebut, investasi ini diprioritaskan karena mampu meningkatkan produktivitas ekonomi, memperluas akses wilayah, serta menurunkan biaya distribusi. Infrastruktur seperti jalan dan jembatan menjadi tulang punggung konektivitas antar daerah, sementara transportasi lain seperti pelabuhan dan bandara mendukung aktivitas perdagangan dan pariwisata. Dengan adanya pembangunan ini, aktivitas ekonomi masyarakat menjadi lebih efisien dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Investasi pada infrastruktur jalan memiliki peran yang penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Jalan yang memadai dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah sehingga distribusi barang dan jasa menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, pembangunan jalan juga membuka akses bagi masyarakat di daerah yang sebelumnya sulit dijangkau untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Kondisi tersebut mendorong berkembangnya usaha masyarakat, memperluas akses pasar, serta mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah. Infrastruktur jalan yang baik juga memudahkan masyarakat memperoleh akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan pusat perdagangan sehingga kualitas hidup masyarakat dapat meningkat. Dengan demikian, manfaat pembangunan jalan tidak hanya dirasakan dalam bidang transportasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi secara berkelanjutan.

Selain jalan, investasi pada pelabuhan juga berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Pelabuhan menjadi pusat distribusi yang menghubungkan berbagai daerah sehingga arus perdagangan dapat berjalan lebih lancar. Peningkatan fasilitas dan kapasitas pelabuhan mampu menekan biaya logistik, mempercepat distribusi hasil produksi, serta memperluas jangkauan pemasaran. Hal ini memberikan peluang bagi daerah penghasil untuk memasarkan produknya ke wilayah lain, bahkan hingga pasar internasional. Aktivitas perdagangan yang semakin meningkat akan mendorong perkembangan sektor industri, pertanian, perikanan, dan berbagai usaha lainnya sehingga mampu menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat (M. R. E. Surya et al., 2025).

Investasi pada transportasi umum juga memberikan manfaat yang besar dalam mendukung pembangunan ekonomi. Pengembangan transportasi darat, laut, maupun transportasi terpadu mempermudah mobilitas masyarakat untuk bekerja, bersekolah, maupun menjalankan kegiatan usaha. Kemudahan akses transportasi juga memperlancar distribusi barang dan jasa serta memperkuat hubungan ekonomi antarwilayah. Selain itu, tersedianya transportasi umum yang memadai dapat mengurangi biaya perjalanan masyarakat sehingga aktivitas ekonomi menjadi lebih efisien. Semakin baik akses transportasi yang tersedia, semakin besar pula peluang masyarakat di berbagai daerah untuk meningkatkan produktivitas, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pembangunan ekonomi yang lebih merata.

Proses pembangunan infrastruktur dimulai dari tahap perencanaan (planning), yaitu penentuan kebutuhan proyek dan sumber pendanaan, yang bisa berasal dari pemerintah, BUMN, maupun kerja sama dengan swasta melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Selanjutnya masuk ke tahap konstruksi

(construction), termasuk pengadaan lahan yang diatur agar berjalan cepat, transparan, dan adil. Setelah proyek selesai, infrastruktur memasuki tahap operasional dan pemeliharaan (operation and maintenance) untuk memastikan keberlanjutan fungsi dan kualitasnya. Dalam proses ini, pemerintah berperan sebagai pengatur kebijakan dan fasilitator, sementara pihak swasta dapat terlibat dalam pembiayaan, pembangunan, hingga pengelolaan agar proyek berjalan lebih efisien dan optimal (Sa'adah & Latif, 2023).

B. Dampak Investasi Infrastruktur terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat

Investasi infrastruktur memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, terutama melalui kemudahan akses transportasi. Pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan, jembatan, maupun sarana transportasi lainnya membuat mobilitas masyarakat menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien. Kondisi ini memungkinkan masyarakat lebih mudah menjangkau pusat-pusat kegiatan ekonomi, layanan publik, serta wilayah antar daerah tanpa hambatan berarti. Selain itu, kemudahan akses transportasi juga berdampak pada penurunan biaya dan waktu perjalanan, sehingga aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih efektif dan produktif. Dengan adanya peningkatan aksesibilitas ini, arus distribusi barang dan jasa menjadi lebih lancar, yang pada akhirnya memperkuat keterhubungan antarwilayah dalam kegiatan ekonomi. Kelancaran transportasi juga meningkatkan daya saing suatu daerah karena mampu menarik investasi baru, memperluas jaringan perdagangan, serta mendukung pertumbuhan berbagai sektor ekonomi, seperti pertanian, industri, dan pariwisata (Anggini et al., 2022).

Investasi infrastruktur tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjadi faktor penting dalam mendorong aktivitas ekonomi di berbagai daerah. Infrastruktur yang memadai mampu menciptakan sistem transportasi yang lebih efisien sehingga biaya perjalanan dan distribusi barang menjadi lebih rendah. Kondisi tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Selain itu, pembangunan infrastruktur dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal, sehingga membuka kesempatan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Meningkatnya kesempatan kerja dan pendapatan tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat pertumbuhan ekonomi daerah (Marianto, 2021).

Temuan tersebut didukung oleh berbagai penelitian terdahulu. Kurniawan (2018) menyatakan bahwa infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan per kapita sebagai salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Sadono Sukirno dan Faisal Basri yang menjelaskan bahwa infrastruktur merupakan faktor penting dalam mendorong pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian Tussaidah dan Sagala (2019) juga menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi, kesempatan kerja, serta kesejahteraan masyarakat, meskipun besarnya pengaruh dapat berbeda pada setiap daerah. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa investasi infrastruktur tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga berperan sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat melalui peningkatan aksesibilitas, produktivitas, dan peluang usaha. Hal inilah yang menjadi dasar pembahasan mengenai dampak investasi infrastruktur terhadap aktivitas ekonomi masyarakat.

Selain memberikan manfaat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, investasi infrastruktur juga berperan dalam meningkatkan efisiensi berbagai kegiatan ekonomi. Ketersediaan jalan, jembatan, pelabuhan, serta sarana transportasi yang memadai membuat proses produksi, distribusi, dan pemasaran barang maupun jasa menjadi lebih lancar. Waktu tempuh yang lebih singkat dan biaya transportasi yang lebih rendah memberikan keuntungan bagi pelaku usaha karena dapat menekan biaya operasional serta meningkatkan produktivitas. Kondisi ini mendorong berkembangnya berbagai sektor ekonomi, seperti pertanian, perdagangan, industri, dan pariwisata. Infrastruktur yang baik juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh bahan baku, memasarkan hasil produksi, serta menjangkau konsumen di wilayah yang lebih luas. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu faktor yang mampu memperkuat daya saing ekonomi daerah sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Di sisi lain, investasi infrastruktur juga memberikan dampak jangka panjang terhadap pemerataan pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Infrastruktur yang tersebar secara merata mampu mengurangi kesenjangan antarwilayah dengan membuka akses menuju pusat perdagangan, pendidikan, layanan kesehatan, dan berbagai fasilitas publik lainnya. Kemudahan akses tersebut tidak hanya meningkatkan mobilitas masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang investasi baru yang mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Semakin berkembangnya aktivitas ekonomi di suatu wilayah akan mendorong tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), memperluas kesempatan kerja, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, investasi infrastruktur tidak hanya berfungsi sebagai penyedia sarana fisik, tetapi juga menjadi

pendorong utama terciptanya pembangunan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata.

Selain meningkatkan akses transportasi, investasi infrastruktur juga membawa perubahan pada kegiatan usaha masyarakat serta memunculkan peluang ekonomi baru. Perbaikan infrastruktur mendorong terjadinya pergeseran lokasi dan pola usaha dari wilayah yang sulit dijangkau menuju kawasan yang lebih strategis dan mudah diakses, seperti sepanjang jalur transportasi utama. Hal ini membuat kegiatan perdagangan, jasa, dan distribusi menjadi lebih berkembang dan terorganisir. Di sisi lain, pembangunan infrastruktur juga membuka ruang bagi munculnya berbagai peluang usaha baru, seperti jasa transportasi, logistik, perbengkelan, hingga usaha kecil di sekitar pusat mobilitas masyarakat. Meningkatnya aktivitas usaha tersebut turut menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun regional. Dengan demikian, investasi infrastruktur tidak hanya memperlancar aktivitas ekonomi yang sudah ada, tetapi juga berperan dalam menciptakan struktur ekonomi baru yang lebih dinamis, beragam, dan berkelanjutan (Prasetyo et al., 2025).

C. Dampak investasi infrastruktur terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan

Investasi infrastruktur memiliki dampak yang luas terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat karena pembangunan ekonomi yang dihasilkan bersifat jangka panjang dan mampu mendorong perubahan di berbagai aspek kehidupan. Pembangunan infrastruktur tidak hanya bertujuan menyediakan sarana dan prasarana, tetapi juga menciptakan kondisi yang mendukung kelancaran kegiatan ekonomi. Infrastruktur yang memadai akan memperkuat konektivitas antarwilayah, meningkatkan produktivitas, serta membuka peluang usaha dan lapangan kerja yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

Dalam aspek ekonomi, pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, sarana transportasi, dan jaringan irigasi mampu memperlancar aktivitas produksi, distribusi, dan pemasaran hasil usaha masyarakat. Infrastruktur jalan memudahkan mobilitas orang maupun barang sehingga biaya transportasi menjadi lebih rendah dan waktu distribusi menjadi lebih efisien. Sementara itu, pembangunan irigasi membantu meningkatkan produktivitas sektor pertanian melalui ketersediaan air yang lebih terjamin. Kondisi tersebut membuat akses ke pasar menjadi lebih luas, meningkatkan hasil produksi, serta mendorong kenaikan pendapatan masyarakat. Selain itu, kemudahan akses juga mendorong pertumbuhan sektor usaha dan memperkuat aktivitas ekonomi lokal yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan secara keseluruhan (Agustina et al., 2022).

Investasi infrastruktur juga memberikan dampak lanjutan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Infrastruktur yang semakin baik mampu menarik masuknya investasi baru sehingga berbagai kegiatan usaha dapat berkembang dengan lebih cepat. Kondisi ini menciptakan lapangan kerja, meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja lokal, serta mendorong munculnya usaha-usaha pendukung seperti perdagangan, jasa, dan usaha mikro. Perputaran ekonomi yang semakin meningkat memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh sumber pendapatan yang lebih stabil sehingga kesejahteraan ekonomi dapat terus mengalami peningkatan.

Lebih lanjut, dampak investasi infrastruktur juga terlihat pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tidak hanya diukur dari aspek pendapatan, tetapi juga mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Ketika pendapatan masyarakat meningkat, mereka memiliki kemampuan lebih untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih layak serta memperhatikan kualitas hidup dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, pembangunan ekonomi yang didukung oleh infrastruktur yang baik juga mendorong perubahan nilai-nilai sosial dalam masyarakat, seperti meningkatnya kesadaran terhadap pendidikan, kesehatan, serta nilai kebersamaan dan keadilan sosial. Dengan demikian, investasi infrastruktur tidak hanya berperan dalam meningkatkan pendapatan, tetapi juga menciptakan kesejahteraan masyarakat yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan dari aspek sosial, ekonomi, dan kualitas hidup (Oktaviani et al., 2025).

D. Pengaruh Investasi Infrastruktur terhadap Pengurangan Kemiskinan

Investasi infrastruktur memiliki pengaruh yang nyata terhadap upaya pengurangan kemiskinan di masyarakat. Keberadaan infrastruktur seperti jalan, jembatan, fasilitas kesehatan, sarana pendidikan, serta akses menuju pasar membuat masyarakat di daerah pedesaan maupun wilayah terpencil menjadi lebih mudah menjangkau pusat-pusat kegiatan ekonomi. Kondisi ini mendorong meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat karena akses yang sebelumnya terbatas menjadi lebih terbuka, sehingga peluang untuk memperoleh penghasilan juga semakin besar. Selain itu, infrastruktur berperan dalam mengurangi keterisolasian wilayah, meningkatkan mobilitas penduduk, serta memperlancar distribusi barang dan jasa sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Kemudahan akses tersebut juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperluas akses terhadap berbagai peluang usaha. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur tidak hanya memberikan

manfaat dalam bentuk fasilitas fisik, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, memperluas kesempatan ekonomi, dan mempercepat penurunan tingkat kemiskinan secara berkelanjutan.

Investasi juga memberikan dampak langsung terhadap penurunan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja. Masuknya investasi baru mendorong berkembangnya berbagai kegiatan usaha yang membutuhkan tenaga kerja, terutama pada sektor konstruksi, perdagangan, industri, pertanian, dan jasa. Kondisi ini membuka kesempatan kerja bagi masyarakat setempat sehingga mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mengurangi jumlah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Semakin banyak masyarakat yang memperoleh pekerjaan, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan taraf hidup dan memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, pendidikan, kesehatan, dan tempat tinggal yang layak. Selain itu, meningkatnya kesempatan kerja juga mendorong daya beli masyarakat, memperkuat aktivitas ekonomi lokal, serta memberikan dampak berganda (multiplier effect) terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah di sekitar wilayah investasi. Oleh karena itu, investasi infrastruktur tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung terciptanya pembangunan yang lebih inklusif serta berkelanjutan.

Selain menciptakan lapangan kerja, investasi juga memberikan dampak tidak langsung terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Kehadiran perusahaan atau proyek investasi biasanya diikuti dengan tumbuhnya berbagai usaha pendukung, seperti warung makan, jasa transportasi, penyedia bahan baku, hingga usaha kecil lainnya. Perkembangan usaha tersebut menciptakan perputaran ekonomi yang lebih baik dan memberikan tambahan sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar. Dampak ini tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha, tetapi juga oleh masyarakat yang terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi. Semakin banyak usaha yang berkembang, semakin besar pula peluang masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang lebih stabil sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat (Widyati & Sabyan, 2026).

Dampak investasi akan semakin besar apabila didukung oleh pembangunan infrastruktur yang memadai. Infrastruktur yang baik dapat menarik minat investor karena memudahkan proses produksi, distribusi, dan mobilitas tenaga kerja. Di sisi lain, masuknya investasi akan mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur yang telah dibangun sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Hubungan yang saling mendukung antara investasi dan infrastruktur tersebut menciptakan peluang usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mempercepat upaya pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi perlu dilakukan secara seimbang agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat di berbagai wilayah. Dengan tersedianya infrastruktur yang memadai dan investasi yang terus meningkat, pembangunan ekonomi diharapkan dapat berlangsung secara berkelanjutan serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, masyarakat umumnya merasakan adanya perubahan kondisi hidup sebelum dan sesudah adanya pembangunan infrastruktur. Sebelum pembangunan, masyarakat sering menghadapi keterbatasan akses yang menyebabkan tingginya biaya dan waktu untuk beraktivitas ekonomi, serta sulitnya mendapatkan layanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Namun setelah adanya pembangunan, kondisi menjadi lebih baik ditandai dengan kemudahan mobilitas, menurunnya biaya transportasi, meningkatnya kegiatan usaha, serta perbaikan akses terhadap layanan publik. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu mengurangi kemiskinan secara bertahap dan berkelanjutan (Zam, 2025).

4. Kesimpulan

Investasi infrastruktur memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan sarana transportasi lainnya terbukti memperlancar mobilitas barang dan jasa, menurunkan biaya distribusi, serta membuka akses ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan aktivitas usaha dan pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru yang lebih beragam. Selain itu, infrastruktur yang memadai turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kemudahan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan secara menyeluruh. Dalam hal pengurangan kemiskinan, pembangunan infrastruktur membantu mengurangi keterisolasian wilayah dan memperluas kesempatan ekonomi masyarakat, sehingga kondisi hidup masyarakat menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan terus meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih maksimal dan merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Referensi

1. Agustina, S., Saenong, Z., & Tondi, L. (2022). Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu \Kabupaten Konawe Selatan). *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 01(03), 205–215.
<https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i03.191>
2. Andrianus, F., & Alfatih, K. (2023). Pengaruh Infrastruktur terhadap Kemiskinan dengan Menggunakan Data Panel 34 Provinsi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 56–62.
<https://doi.org/10.37034/infec.v5i1.206>
3. Anggini, R. D., Priyono, T. H., Riniati, & Fathorraz, M. (2022). Dampak Investasi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(3), 43–55.
<https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18744>
4. Arga, K., Safe, M., Yossi, M., Amalia, M., Saputra, R., & Gustiawan, R. (2022). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Islamic Economics Journal*, 3(1), 20–37.
5. BPS. (2025a). *Ekonomi Indonesia*. Bps.Go.Id.
6. BPS. (2025b). *Infrastruktur di Indonesia*. Bps.Go.Id.
7. BPS. (2025c). *Penduduk Miskin*. Bps.Go.Id.
8. Marianto. (2021). *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
9. Oktaviani, V. R., Lestari, A., Prayudha, G. A., & Malik, A. (2025). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9882–9892.
10. Prasetyo, R., Rochgiyanti, Mansyur, & Anis, M. Z. A. (2025). Dampak Perubahan dari Transportasi Air ke Transportasi Darat Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Tahun 1998-2024. *Jurnal Pendidikan IPS*, 15(1), 41–50.
11. Sa'adah, & Latif, D. V. (2023). Analisis investasi infrastruktur sektor transportasi di indonesia berdasarkan sumber pembiayaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 416–424.
12. Surya, M. R. E., WA, A. R., & Surya, A. (2025). Pengaruh Inventasi Infrastruktur Terhadap Pemerataan Pertumbuhan Ekonomi Di Lampung. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5), 3504–3522.
<https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5>
13. Surya, T. A., & Wirabrata, A. (2020). Ketersediaan Dan Pembenahan Infrastruktur Dalam Menciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(1), 257–278.
14. Widyati, R., & Sabyan, M. (2026). Dampak Investasi Dan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Penurunan Kemiskinan Kota Padang. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 14(1), 26–34.
15. Zam, M. Z. (2025). Dampak Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pengurangan Kemiskinan di Daerah Pedesaan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1), 285–299.
<https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6707>